

# ANALISIS *CAPITAL BUDGETING* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI AKTIVA TETAP (Studi Kasus Pada PT. Blue Sky Travel Surabaya)

Emmelia Doloksaribu  
Moch. Dzulkirom AR.  
Sri Mangesti Rahayu  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
Email : emmeliadoloksaribu@gmail.com

## ABSTRACT

*Competition in all sectors of the business makes the company should be able to improve and enhance their business. In order to overcome those obstacles, PT. Blue Sky Travel Surabaya planned to replace fixed assets on travel cars. The replacement of fixed assets was done because its cars has been entering its critical economic period. In order to make business plan, we need a large amount of money, so that we need a precise analysis and calculation. The use of capital budgeting to consider whether business plan is adequate to be implemented or not. The analysis made by author resulted Accounting Rate of Return (ARR) 20,486% higher than discount factor 6,651%, Payback Period (PP) resulted 4 years 1 day less than economical assets period 8 years, Net Present Value (NPV) resulted positive value of Rp. 755.413.522, Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) resulted 1,7116, and Internal Rate of Return (IRR) resulted 20,9878% higher than discount factor 6,651% that indicates the replacement investment program in PT Blue Sky Travel Surabaya is adequate to be implemented.*

**Keyword :** *capital budgeting, investment, fixed assets*

## ABSTRAK

Persaingan pada semua sektor bisnis membuat perusahaan harus mampu memperbaiki dan meningkatkan usahanya. Menghadapi hal tersebut, PT. Blue Sky Travel Surabaya merencanakan penggantian aktiva tetap pada armada travel. Penggantian aktiva tetap ini dilakukan karna armada sudah memasuki batas umur ekonomis sehingga kurang maksimal untuk digunakan. Membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga perusahaan perlu membuat analisis dan perhitungan yang tepat. Penggunaan *capital budgeting* untuk menilai rencana investasi aktiva tetap layak atau tidak dilaksanakan. Analisis yang dilakukan penulis menghasilkan nilai *Accounting Rate of Return* (ARR) diperoleh nilai sebesar 20,486% lebih besar dari *discount factor* 6,651%, *Payback Period* (PP) diperoleh 4 tahun 1 hari kurang dari masa ekonomis aktiva 8 tahun, *Net Present Value* (NPV) bernilai positif sebesar Rp. 755.413.522, *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio) diperoleh nilai lebih besar dari satu sebesar 1,7116, dan hasil *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh nilai sebesar 20,9878% lebih besar dari *discount factor* 6,651% yang mengindikasikan bahwa rencana investasi penggantian armada pada PT. Blue Sky Travel Surabaya layak dilakukan.

**Kata kunci :** *capital budgeting, investasi, aktiva tetap*

## PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan dengan perusahaan lain, perusahaan dituntut melakukan pengembangan dan perluasan usaha, sehingga perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan laba perusahaan. Investasi pada aktiva tetap akan menghasilkan barang dan jasa, hal ini diharapkan meningkatkan produktivitas perusahaan. Investasi dalam aktiva tetap ini dapat dilakukan antara lain dengan membeli aktiva baru, melakukan penggantian aktiva tetap yang lama dengan aktiva tetap baru yang tipenya sama, serta mengadakan reparasi dan perbaikan modernisasi untuk peningkatan operasi dan kinerja aktiva tetap.

Perusahaan yang sedang mempertimbangkan untuk menjalankan sebuah program investasi aktiva tetap sebaiknya merencanakan pendanaannya cukup jauh sebelumnya untuk memastikan adanya ketersediaan dana. Proses perencanaan investasi aktiva tetap membutuhkan analisis yang tepat guna mengambil keputusan investasi diperlukan perhitungan *capital budgeting* untuk menilai rencana investasi yang akan dilakukan perusahaan layak atau tidak dilakukan. Analisis *capital budgeting* menggunakan beberapa teknik diantaranya *Average Rate of Return*, *Payback Period*, *Net Present Value*, *Benefit Cost Ratio*, serta *Internal Rate of Return*.

PT. Blue Sky Travel merupakan salah satu perusahaan yang bisnisnya bergerak di bidang jasa *tour* dan *travel*. armada yang dimiliki perusahaan sudah memasuki batas umur ekonomis, kecenderungan konsumen memilih mobil terbaru dan perusahaan memperkirakan armada lama tidak bisa digunakan secara maksimal sedangkan biaya pada operasionalnya juga akan meningkat sehingga perusahaan berencana mengganti armada lama. Agar perusahaan tidak salah dalam melakukan pengambilan keputusan yang dapat menyebabkan kerugian maka perlu dilakukan suatu analisis perencanaan investasi yang tepat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : Analisis *capital budgeting* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi aktiva tetap (Studi Kasus pada PT. Blue Sky Travel Surabaya)

## KAJIAN PUSTAKA

### Investasi

Investasi adalah komitmen untuk menambahkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2007:1). Investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang (*sacrifice current consumption*) dengan tujuan memperbesar keuntungan di masa datang.

### Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan salah satu sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan, aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan.

### Depresiasi

Purwanti dan Nugraheni (2007:72) menjelaskan bahwa depresiasi adalah proses berkurangnya nilai aktiva tetap. Perusahaan memperoleh manfaat dari pemakaian tetap yang dimilikinya, oleh karena itu penyusutan aktiva tetap tersebut dianggap sebagai biaya.

### Capital Budgeting

Analisis perhitungan dalam perencanaan investasi aktiva tetap dan keputusan menggunakan dana yang terkait investasi dilakukan dengan suatu analisis perhitungan *capital budgeting*. Mengenai *capital budgeting* dikemukakan oleh Margaretha (2007:177) bahwa *capital budgeting* adalah proses pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengambilalihan aktiva tetap.

Dalam menganalisis perhitungan *capital budgeting*, terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu:

- a. Teknik perhitungan *capital budgeting* tanpa memperhatikan nilai waktu uang:
  1. *Average Rate of Return*
  2. *Payback Period*
- b. Teknik perhitungan *capital budgeting* mempertimbangkan nilai waktu uang :
  1. *Net Present Value*
  2. *Benefit Cost Ratio*
  3. *Internal Rate of Return*

### Initial Investment

*Initial investment* menunjuk kepada cash flow (aliran kas) relevan guna menilai proyek-proyek *capital expenditure* (Syamsuddin, 2009:419). Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan initial investment adalah harga beli aktiva, biaya

instalasi, penghasilan penjualan aktiva, dan pajak dari penjualan aktiva.

### Aliran Kas (*Cash Flow*)

Pengelolaan aliran kas merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menunjang kelangsungan operasi perusahaan. Perusahaan bisa saja mendapat profit, namun jika tidak memiliki kas yang mencukupi, perusahaan juga bisa bangkrut.

### Biaya Modal

Riyanto (2010:245) menjelaskan bahwa biaya modal merupakan penentu besarnya penggunaan modal dari masing-masing sumber dana dan penentu biaya modal rata-rata dari keseluruhan dana yang dipakai oleh perusahaan sebagai tingkat biaya penggunaan modal perusahaan.

### Nilai Waktu Uang

Menurut Martono dan Harjito (2008:20) konsep nilai waktu uang berkaitan dengan tingkat bunga yang dipakai pada hitungan aliran kas. Nilai uang saat ini tidak sama dengan nilai uang tersebut di waktu mendatang karena adanya faktor bunga.

### Peramalan untuk Penganggaran

Peramalan atau prediksi merupakan kegiatan untuk memperkirakan yang akan terjadi di masa yang akan datang pada saat sekarang (Kasmir dan Jakfar, 2007:81).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok dan masyarakat . Penelitian deskriptif akan mendapatkan gambaran pada saat ini, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan agar diperoleh keputusan tepat untuk dilakukan tindakan selanjutnya.

Fokus penelitian dipusatkan pada :

1. Laporan keuangan periode tahun 2012 - 2014
2. Perhitungan *capital budgeting* terdiri dari:
  - a. *Average Rate of Return*
  - b. *Payback Period* (PP)
  - c. *Net Present Value*
  - d. *Internal Rate of Return* (IRR)
  - e. *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio)

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Melakukan penentuan dan penghitungan jumlah *initial investment* yang diperlukan perusahaan untuk melakukan penggantian investasi aktiva tetap.
2. Melakukan penghitungan biaya modal (*Cost of Capital*) dari sumber pembiayaan investasi. Biaya modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Jika pembiayaan investasi menggunakan modal sendiri dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

Sumber : Sartono (2012: 122)

- b. Jika pembiayaan investasi menggunakan modal pinjaman, dapat dihitung dengan rumus :

$$K_i = K_d (1 - t)$$

Dimana :

$K_i$  = Biaya modal pinjaman setelah pajak

$K_d$  = Biaya modal pinjaman sebelum pajak

$t$  = Tingkat pajak

Sumber : Martono dan Harjito (2008:204)

- c. Jika pembiayaan menggunakan dua sumber modal, menggunakan modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital*)

3. Menghitung *discount factor*
4. Menghitung proyeksi pendapatan, operasional armada, operasional kantor, biaya gaji dengan menggunakan *metode trend linier*, yaitu melalui fungsi persamaan :

$$Y = a + bx$$

Sumber : Harmono, (2009:87)

5. Menghitung beban depresiasi per tahun dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan rumus :

$$\text{Depresiasi} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{taksiran umur kegunaan}}$$

Sumber : Baridwan (2008:308)

6. Menghitung besarnya angsuran pinjaman
7. Menghitung proyeksi pajak pendapatan
8. Melakukan proyeksi laba setelah pajak dan *cash inflow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang
9. Analisis investasi dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan dalam *Capital Budgeting* yaitu :
  - a. *Average Rate of Return* (ARR)  
Metode *Average Rate of Return* didasarkan atas keuntungan bersih sesudah pajak

(EAT) yang terdapat pada laporan laba rugi. *Average rate of return* didasarkan pada keuntungan bersih sesudah pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata investasi}}$$

Sumber : Sartono, 2012 : 193

b. *Payback Period* (PP)

Metode *Payback Period* menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk menutup *initial investment* dari investasi yang dilakukan dengan menggunakan *cash inflow*. *Payback Periode* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Payback Periode} = t \frac{b-c}{d-c}$$

Sumber : Sartono, 2012: 193

c. *Net Present Value* (NPV)

Metode *Net Present Value* adalah perhitungan yang memperhatikan nilai waktu yang paling banyak digunakan. NPV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPV = \text{Present Cash Inflow} - \text{PV Initial Investment}$$

Sumber : Sartono, 2012:195

d. *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio)

*Benefit Cost Ratio* atau biasa disebut sebagai profitabilitas index menghitung perbandingan antar nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi. Perhitungan *B/C Ratio* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{\text{present value cash inflow}}{\text{present value initial investment}}$$

Sumber : Syamsuddin, 2009:438

e. *Internal Rate of Return* (IRR)

Perhitungan *Internal Rate of Return* dilakukan dengan cara coba-coba (*trial and error*) sampai akhirnya akan diperoleh tingkat *discount* yang akan menyebabkan nilai NPV = 0. Perhitungan *IRR* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IRR = NCF_0 + \frac{NCF_1}{(1+IRR)_1} + \frac{NCF_2}{(1+IRR)_2} + \dots + \frac{NCF_n}{(1+IRR)_n} = 0$$

Sumber : Sartono, 2012:198

10. Menarik kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan yaitu layak atau tidaknya investasi dilakukan oleh perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Initial Investment

Dalam investasi aktiva tetap ini, perusahaan berencana akan mengganti 9 armada yang lama menjadi 9 armada baru.

a) Menjual unit armada lama

Total Penjualan armada Rp 975.000.000

Nilai buku armada Rp 312.020.819 -

Keuntungan penjualan Rp 662.979.181

Pajak keuntungan 10 % = Rp 66.297.918

b) Besarnya Pembelian Armada Baru

2 Toyota Avanza Rp 346.800.000

2 Kijang Inova Rp 467.400.000

2 Daihatsu Xenia Rp 371.800.000

3 Microbus Izusu Elf Rp. 784.200.00 +

Rp 1.970.200.000

c) Perhitungan besarnya *initial investment*

Harga beli armada baru Rp 1.970.200.000

Proceeds penjualan Rp 975.000.000-

Rp 995.200.000

Pajak keuntungan 10% Rp 66.297.918 +

Total initial investment Rp 1.061.497.918

### Biaya Modal

Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi aktiva tetap berasal dari dua sumber, yaitu dari modal sendiri dan modal pinjaman, sehingga biaya modalnya mempertimbangkan semua biaya yang dikeluarkan pada biaya modal. Hasil rata-rata tertimbang dijadikan *discount factor*. Perhitungan dari biaya modal adalah 6,651%.

### Estimasi Pendapatan Armada

Perhitungan perkiraan pendapatan armada PT. Blue Sky Travel pada Tahun 2015-2022, secara lebih rinci disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Estimasi Pendapatan Armada pada Tahun 2015-2022**

Tahun	Sebelum Armada di Ganti	Sesudah Armada di Ganti
2015	752.632.534	940.790.667
2016	776.763.734	970.954.667
2017	800.894.934	1.001.118.667
2018	825.026.134	1.031.282.667
2019	849.157.334	1.061.446.667
2020	873.288.534	1.091.610.667
2021	897.419.734	1.121.774.667
2022	921.550.934	1.151.938.667

Sumber : Data diolah

### Estimasi Biaya Operasional

Perhitungan perkiraan biaya operasional armada PT. Blue Sky Travel pada Tahun 2015-2022, secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Estimasi Biaya Operasional Armada pada Tahun 2015-2022**

Tahun	Sebelum Armada di Ganti	Sesudah Armada di Ganti
2015	263.336.667	210.669.334
2016	292.781.667	234.225.334
2017	322.226.667	257.781.334
2018	351.671.667	281.337.334
2019	381.116.667	304.893.334
2020	410.561.667	328.449.334
2021	440.006.667	352.005.334
2022	469.451.667	375.561.334

Sumber : Data diolah

### Estimasi Biaya Operasional Kantor, Biaya Gaji

Perhitungan perkiraan biaya operasional kantor dan biaya gaji PT. Blue Sky Travel pada Tahun 2015-2022, secara rinci disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3. Estimasi Biaya Operasional Kantor, Biaya Gaji Tahun 2015-2022**

Tahun	Biaya Operasional Kantor	Biaya Gaji
2015	17.306.867	370.708.267
2016	17.363.417	371.275.517
2017	17.419.967	371.842.767
2018	17.476.517	372.410.017
2019	17.533.067	372.977.267
2020	17.589.617	373.544.517
2021	17.646.167	374.117.767
2022	17.702.717	374.679.017

Sumber : Data diolah

### Biaya Penyusutan Armada Baru

Penyusutan armada baru diperkirakan nilai residu 12,5% dengan masa ekonomis sebesar 8 tahun. Berikut ini disajikan penyusutan armada baru dengan menggunakan metode garis lurus :

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Taksiran Umur Kegunaan}} \\ &= \frac{1.970.200.000 - 246.275.000}{8} \\ &= 215.490.625 \end{aligned}$$

### Bunga Pinjaman

PT. Blue Sky Travel dalam investasi aktiva tetap berencana menggunakan dana pinjaman yang berasal dari bank sebesar 40% dari initial investment. Tingkat bunga pada saat peminjaman

sebesar 13,5 % dengan masa pinjam selama lima tahun.

$$\begin{aligned} \text{Besar pinjaman} &= \text{Rp } 1.061.497.918 \times 40\% \\ &= \text{Rp } 424.599.167 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Anggsuran} &= \frac{424.599.167}{\frac{1 - (1 + 13,5\%)^{-5}}{13,5\%}} \\ &= 122.195.859 \end{aligned}$$

### Tarif Pajak Penghasilan

Pajak yang dikenakan pada penghasilan PT. Blue Sky Travel adalah sebesar 12,5%. Tarif pajak ini didasarkan pada UU pajak penghasilan no.36 tahun 2008.

### Proyeksi Aliran kas

Proyeksi *Cash Inflow* dilakukan untuk menggambarkan kondisi kas masuk perusahaan di masa mendatang. Proyeksi Cash inflow dihitung dengan cara menghitung *Incremental EAT*.

### Analisis Capital Budgeting

#### a) Average Rate of Return (ARR)

ARR digunakan untuk menilai jumlah tingkat keuntungan rata-rata yang akan diperoleh dari pelaksanaan investasi.

$$\begin{aligned} \text{ARR} &= \frac{\text{rata-rata EAT}}{\text{rata-rata investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{108.729.257}{530.748.959} \times 100\% \\ &= 20,486\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas, nilai ARR yang didapat adalah sebesar 20,486%. Nilai tersebut melebihi tingkat keuntungan yang di inginkan oleh perusahaan sebesar 6,651%. Hal ini menandakan bahwa investasi layak dilaksanakan.

#### b) Metode Payback Period (PP)

Payback Period digunakan untuk menilai jangka waktu yang diperlukan agar menutup pengeluaran *initial investment* dengan menggunakan aliran kas masuk.

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= t + \frac{b-c}{d-c} \\ &= 4 + \frac{1.061.497.918 - 1.050.046.244}{1.329.431.154 - 1.050.046.244} \\ &= 4 + 0,04098 \end{aligned}$$

$$0,040988 \times 12 \text{ bulan} = 0,4918 = 0 \text{ bulan}$$

$$0,040988 \times 30 \text{ hari} = 1,2296 = 1 \text{ hari}$$

$$= 4 \text{ tahun } 1 \text{ hari}$$

Berdasarkan hasil hitungan tersebut, *payback period* investasi pada tahun ke 4 hari ke 1, hal ini menandakan investasi layak karena pengembalian lebih kecil dari pada manfaat (masa depresiasi) armada yaitu 8 tahun.

**c) Metode Net Present value (NPV)**

NPV digunakan untuk menilai selisih nilai sekarang suatu investasi dengan nilai sekarang perolehan kas bersih di masa yang akan mendatang. Perhitungan net present value menggunakan discount factor dari biaya modal sebesar 6,651%.

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= \text{PV cash inflow} - \text{Initial Investment} \\
 \text{Total PV cash inflow} &= 1.816.911.440 \\
 \text{Initial investment} &= \underline{1.061.497.918} - \\
 \text{NPV} &= 755.413.522
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas nilai Present Value Cash Inflow yang dihasilkan sebesar Rp 755.413.522 .Rencana investasi layak dilaksanakan karena menghasilkan nilai NPV positif atau lebih dari nol.

**d) Metode Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)**

Metode *B/C Ratio* digunakan untuk menilai nilai sekarang setiap rupiah yang di gunakan untuk investasi. Perhitungan *B/C Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{B/C ratio} &= \frac{\text{Present Value Cash Inflow}}{\text{Present Value Initial Investment}} \\
 &= \frac{1.816.911.440}{1.061.497.918} \\
 &= 1,7116
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai profitability index yang di dapat adalah sebesar 1,7116 atau *B/C Ratio* > 1 sehingga rencana investasi layak dilakukan.

**e) Metode Internal Rate of Return (IRR)**

Metode *Internal Rate of Return* digunakan untuk menghitung tingkat bunga yang akan menyamakan *present value cash inflow* dengan jumlah *initial investment* dari rencana investasi yang akan dinilai. Perhitungan IRR dilakukan secara coba-coba (*trial and error*) sampai menghasilkan nilai NPV positif negatif. NPV positif dan negatif berada pada *discount rate* 20% dan 21% maka proses *trial and error* dilanjutkan dengan interpolasi untuk menentukan IRR sebenarnya.

$$\begin{aligned}
 \text{IRR} &= \text{NCF}_0 + \frac{\text{NCF}_1}{(1+\text{IRR})_1} + \frac{\text{NCF}_2}{(1+\text{IRR})_2} + \dots + \frac{\text{NCF}_n}{(1+\text{IRR})_n} = 0 \\
 \text{IRR} &= 20\% + \frac{34.677.072}{35.102.868} \times (21\% - 20\%) \\
 &= 20\% + 0,9878 \times 1\% \\
 &= 20,9878\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai IRR yang dihasilkan sebesar 20,9878%. Nilai tersebut lebih besar daripada biaya modal yang

dikeluarkan sebesar 6,651% sehingga rencana investasi layak dilaksanakan.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu, Rencana pengambilan keputusan atas investasi aktiva tetap pada PT Blue Sky Travel mengganti armada 9 armada lama menjadi 9 armada baru agar layak di pakai dan mempertahankan kinerja armada. Rencana pengambilan keputusan investasi ini dianalisis menggunakan analisis *capital budgeting* dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan karena telah memenuhi kriteria-kriteria penilaian investasi yang telah digunakan. *Accounting Rate of Return (ARR)* diperoleh nilai sebesar 20,486% lebih besar dari *discount factor* 6,651%, *Payback Periode (PP)* diperoleh 4 tahun 1 hari kurang dari masa ekonomis aktiva 8 tahun, *Net Present Value (NPV)* bernilai positif sebesar Rp. 755.413.522, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)* diperoleh nilai lebih besar dari satu sebesar 1,7116, dan hasil *Internal Rate of Return (IRR)* diperoleh nilai sebesar 20,9878% lebih besar dari *discount factor* 6,651%

**Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya perusahaan dalam menganalisa rencana investasi aktiva tetap dengan menggunakan *Capital Budgeting*, guna mengantisipasi resiko maupun kerugian yang tidak diharapkan dalam pelaksanaan investasi aktiva tetap.
2. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, sebaiknya PT. Blue Sky Travel segera melaksanakan rencana penggantian armada mobil pada divisi travel agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik dan terhindar dari kerugian akibat armada lama yang umur ekonomisnya hampir habis (menurunnya kinerja armada lama) berdasarkan hasil analisis menggunakan *Capital Budgeting* layak untuk dilaksanakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Baridwan, Zaki. 2008 . *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE

Harmono. 2009 . *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara

- Kasmir dan Jakfar. 2007 . *Studi Kelayakan Bisnis*.  
Edisi Kedua. Jakarta : Kencana Prenada  
Media Group.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan  
Bagi Industri Jasa*, Jakarta: Grasindo.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen  
Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Purwanti, Rita, E., Nugraheni, Indah. 2007. *Siklus  
Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar  
Pembelajaan Perusahaan*. Yogyakarta :  
BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen keuangan:  
Teori dan aplikasi*. Edisi Empat.  
Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen  
Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta  
: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan  
Manajemen Portofolio*. Yogyakarta :  
BPFE Yogyakarta.